

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model bisnis perusahaan Agregator Gas Bumi Nasional yaitu dengan menggunakan sembilan blok bangunan dari model bisnis kanvas. Model bisnis perusahaan Agregator diharapkan dapat menjembatani disparitas harga gas bumi dari produsen satu dengan produsen lainnya dengan memberikan standarisasi harga jual gas bumi. Langkah ini akan dilanjutkan dengan melakukan penghitungan harga jual gas agregator sebagai acuan nasional untuk tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah riset metoda kasus, yaitu penelitian yang menggabungkan wawancara, observasi dan laporan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui berkomunikasi langsung dan korespondensi melalui surat elektronik dengan narasumber. Metode pengumpulan data melalui observasi dan laporan dilakukan menggunakan data, arsip, dan laporan untuk mempelajari dan memahami kondisi terkini mengenai pemanfaatan dan pola penjualan gas bumi di Indonesia sebagai kebutuhan sumber energi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guna mengatasi disparitas harga gas bumi dari berbagai wilayah sumber gas dan menghilangkan *trader* perlu dibentuk suatu sistem agregasi yang memungkinkan setiap produsen hanya dapat menjual gas buminya melalui perusahaan agregator dan konsumen hanya dapat membeli gas bumi ke perusahaan agregator. Sembilan blok bangunan dari model bisnis kanvas Perusahaan agregator gas bumi nasional disusun untuk dapat menjalankan sistem agregasi guna menghilangkan disparitas harga jual gas bumi dan pelaksanaan penjualan gas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui perusahaan agregator gas bumi nasional. Harga jual gas bumi Perusahaan Agregator Gas Bumi Nasional ditahun 2016 menggunakan metode rata-rata tertimbang ditambah dengan *alpha*, (dimana *alpha* adalah komponen biaya oprasional perusahaan) adalah sebesar USD 5,15/ MMBTU. Harga tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata gas bumi pada kuartal 1 tahun 2016 yaitu sebesar USD 5,28/MMBTU.

Kata Kunci: *Sembilan Blok Bangunan Model Bisnis Kanvas, Agregator, Gas Bumi, Rata-rata Tertimbang.*

ABSTRACT

This study aims to formulate business model of the Perusahaan Agregator Gas Bumi Nasional by using nine building blocks of the business model canvas. Business model Perusahaan Agregator Gas Bumi Nasional is expected to bridge the disparity of natural gas price between producers to provide standardization of natural gas price. This step will be followed by calculating the gas price aggregators as a national reference for 2016.

This research is a case study, that combines interviews, observations and analysis reports. Data collection methods conducted by direct communications and by e-mail correspondent with speakers. Data collection through observation and reporting conducted using the document, archives, and reports to learn and understand the current conditions regarding the utilization and patterns of gas sales in Indonesia as energy resources.

The results showed that in order to address the natural gas price disparity from various region natural gas and to eliminate trader, it needs to set up a aggregation system that allows each producers can sold natural gas only through aggregators company's and consumers only buy natural gas from the aggregator company's. Nine building blocks of the business model canvas of Perusahaan Agregator Gas Bumi Nasional is structured to be able to run the aggregation system in order to eliminate the natural gas price disparity and natural gas sales execution which is conducted by the Government through Perusahaan Agregator Gas Bumi Nasional. By using weighted average method plus alpha (where alpha is a component operational costs companies), the prices of natural gas price of Perusahaan Agregator Gas Bumi Nasional in 2016 is USD 5,15 / MMBTU. The price is still lower than the average gas price in the first quarter of 2016 of USD 5,28 / MMBTU.

Keywords: Nine Buildings Blocks of Business Model Canvas, Aggregator, Natural Gas, Weighted Average.